

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2012<sup>a</sup>. <http://id.scribd.com/doc/24646093/Analisis-Trend-Hasil-Per-Satuan-Luas-Tanaman-Sayuran-Di-Indonesia>. Diakses pada 10 Juli 2012
- \_\_\_\_\_. 2012<sup>b</sup>. <http://www.naturindonesia.com/tanaman-pangan/tanaman-buah-dan-sayuran-b/612-buncis.html>. Diakses pada 10 juli 2012
- \_\_\_\_\_. 2012<sup>c</sup>.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18774/4/Chapter II.pdf>. Diakses pada 11 juli 2012
- \_\_\_\_\_. 2012<sup>d</sup>. <http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm>. Diakses pada 10 Juli 2012
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi sayuran di Indonesia. BPS. Jakarta
- Bhusan, K. B., B. P. Singh, R. K. Dubey and H. H. Ram. 2007. *Correlation Analysis for Seed Yield in French Bean (Phaseolus vulgaris L.)*. J. Pantnagar Journal of Research. 5 (1): 1-3
- Cahyono, B. 2003. Kacang Buncis Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2007. Kacang Buncis Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta
- Chandrasari, S. E., Nasrullah dan Sutardi. 2012. Uji Daya Hasil Delapan Galur Harapan Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Djuariah, D. 2008. Penampilan Lima Kultivar Kacang Buncis Tegak di Dataran Rendah. J. Agrivigor. 8 (1): 64-73
- Fachruddin, L. 2000. Budidaya Kacang-kacangan. Kanisius. Yogyakarta
- Falconer, D. S. 1989. *Introduction to Quantitative Genetic*. The 3<sup>rd</sup> Edition. The Rolland Press Company. New York
- Farid, K. 2009. Pengaruh pemberian mulsa plastik hitam perak terhadap 14 genotip kacang panjang (*Vigna sesquipedalis*). Kumpulan skripsi online full content. Diakses pada 23 Pebruari 2012

- Ganefianti, D. W., Yulian, dan A. N. Suprapti. 2006. Korelasi dan Sidik Lintas Antara Pertumbuhan, Komponen Hasil dan Hasil dengan Gugur Buah pada Tanaman Cabai. *J. Akta Agrosia*. 9 (1): 1-6
- Gomez, K. A. dan A. A. Gomez. 2007. Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian; Edisi Kedua; terjemahan dari buku asli: *Statistical Procedures for Agricultural Research*. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Hartati, S., A. Setiawan, B. Heliyanto, dan Sudarsono. 2012. Keragaman Genetik, Heritabilitas, dan Korelasi antar Karakter 10 Genotipe Terpilih Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.). *J. Littri*. 18 (2): 74-80
- Huda, N. 2008. Variabilitas Genetik Daya Hasil 10 Galur Mentimun (*Cucumis sativus* L.) berdasarkan Morfologi Buah. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang
- IBPGR. 1982. *Phaseolus vulgaris* Descriptors. IBPGR Secretariat. Rome
- Joshi, B. K. 2005. Correlation, Regression and Path Coefficient Analyses for Some Yield Components in Common and Tartary Buckwheat in Nepal. *J. Fagopyrum*. 22 (1): 77-82
- Kasno, A. 1999. Pendugaan Parameter Genetik Sifat-Sifat Kualitas Kacang Panjang Pada Beberapa Lingkungan Tumbuh dan Penggunaannya Dalam Seleksi. Fakultas Pertanian IPB. Bandung
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius Yogyakarta
- Martono, B. 2009. Keragaman Genetik, Heritabilitas, dan Korelasi antar Karakter Kuantitatif Nilam (*Pogostemon* sp.) Hasil Fusi Protoplas. *J. Littri*. 15 (1): 9-15
- Moeljopawiro, S. 2008. Perlindungan Varietas Tanaman, Kaitannya Dengan Pengelolaan Plasma Nutfah Dalam Pengembangan Varietas. Komisi Nasional Plasma Nutfah
- Nasution, M. A. 2010. Analisis korelasi dan sidik lintas antara karakter morfologi dan Komponen buah tanaman nenas (*Ananas comosus* L. Merr.). *J. Crop Agro*. 3 (1): 1-9
- Pitojo, S. 2004. Seri penangkaran: Benih Buncis. Kanisius. Yogyakarta

- Poespodarsono, S. 1988. Dasar – dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta
- Rizqiyah, D. A. 2014. Hubungan Antara Hasil dan Komponen Hasil pada Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Generasi F2. J. Produksi Tanaman. 2 (4): 1-9
- Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi. 1997. Sayuran Dunia; Prinsip, Produksi dan Gizi Jilid ke 2. Penerbit ITB. Bandung
- Rubyogo. 2004. Pendekatan Baru Guna Memfasilitasi Akses Petani pada Benih Buncis. Ciat-Pabra Seed System Specialist. P.O Box 158, Lilongwe, Malawi
- Rukmana, R. 1995. Bertanam Buncis. Kanisius. Yogyakarta
- Setianingsih, T. dan Khaerodin. 1993. Pembudidayaan Buncis Tipe Tegak dan Merambat. Penebar Swadaya. Jakarta
- Setyowati, N., U. Nurjanah dan R. Elfianti. 2007. Pertumbuhan dan Hasil Kacang Bogor (*Vigna subterranea* L.) pada Berbagai Periode Bebas Gulma. J. Agripura (Univ. Bengkulu). 3 (1): 352-361
- Simbolon, L. J. 2010. Karakteristik Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Kacang Buncis Dataran Tinggi di Dataran Rendah. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara
- Singh, R. K. and B. D. Chaudhary. 1979. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Kalyani Publisher, Ludhiana, New Delhi
- Siswadi. 2006. Budidaya Tanaman Sayuran. Citra Aji Parama. Yogyakarta
- Soelistijono. 2011. Budidaya Buncis. <http://bumipertiwiextrem.blogspot.com/2011/03/budi-daya-buncis.html>. diakses Juni 2012
- Sudarka, W., S. M. Sarwadana, I. G. Wijana dan N. M. Pradnyawati. 2009. Pemuliaan Tanaman. Universitas Udayana. Bali
- Sunarjono, H. 1990. Kunci Bercocok Tanam Sayur-sayuran penting di Indonesia (Produksi Hortikultura II). Sinar Baru. Bandung
- \_\_\_\_\_. 2010. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta

Syekhfani. 2013. Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Universitas Brawijaya. Malang

Welsh, J.R. 1991. Dasar-dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman. Alih bahasa J.P. Moga. Erlangga. Jakarta

Wijayati, R. Y., S. Purwanti, dan M. M. Adie. 2014. Hubungan Hasil dan Komponen Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Populasi F5. J. Vegetalika. 3 (4): 88 - 97

Wirnas, D., I. Widodo, Sobir, Trikoesoemaningtyas dan D. Soepandi. 2006. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. J. Bul.Agron. 34 (1): 19-24

